

UJI AKURASI PENGUKURAN ARAH KIBLAT MASJID DI KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA

Oleh Nuradni Ramadhani, Nur Aisyah, Rahma Amir

Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Ilmu Falak
Universitas Islam Alauddin Makassar

Email:

nuradniramadhani@gmail.com

Abstrak

Penentuan arah kiblat masjid di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa menggunakan metode yang sederhana karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang penentuan arah kiblat bahkan masih diluar batas toleransi. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang menerapkan metode penelitian kualitatif, memakai pendekatan syar'i, astronomis dan sosiologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui metode penentuan arah kiblat masjid di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengukuran ulang terhadap posisi arah kiblat masjid tersebut dengan menggunakan beberapa metode, yakni Kiblat Tracker, Busur Derajat, Dioptra dan Google Earth. Peneliti melibatkan sembilan sebagai sampel dalam penentuan arah kiblat masjid. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi arah kiblat pada masjid di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa masih mengalami beberapa kemelencengan dan beberapa yang sudah akurat. Oleh sebab itu, diharapkan Kementerian Agama selaku pihak yang berwenang dalam hal penentuan arah kiblat dapat memberikan pemahaman mengenai metode dalam penentuan arah kiblat terutama pada masjid-masjid tua yang rentan akan kemelencengan arah kiblat.

Kata Kunci: Akurasi Arah Kiblat, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa

Abstrak

Determining the Qibla direction for mosques in Bontomarannu District, Gowa Regency uses a simple method because the community's lack of understanding about determining the Qibla direction is even beyond the tolerance limit. This research is a field research which defines a qualitative research method using an astronomical and sociological syar'i approach. Sources of data used in this study consisted of primary and secondary data. The purpose of this research is to find out the method of determining the Qibla direction of mosques in Bontomarannu District, Gowa Regency. Therefore, it is necessary to re-measure the position of the Qibla direction of the mosque using several methods, namely the Qibla Tracker Bow. Degrees, Dioptra and Google Earth Researchers involved nine as a sampel in

determining the Qibla direction of the mosque. These results indicate that the level of the aquarium in the lablat direction at the mosque in Bontomarannu District, Bontomarannu Regency, was stil experiencing several deviations and some of it was accurate. Therefore, it is hoped that the Ministry of Religion as a party responsible for determining the direction of the Qibla can provide understanding of the method for determining the qibla, especially in the old mosque that is prone to the deviation qibla.

Keyword: *Qibla Direction Accuracy, Bontomarannu District, Gowa Regency.*

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, yang sebelumnya masyarakat di zaman dahulu menentukan waktu-waktu penting dalam kehidupan sehari-hari dengan melihat tanda-tanda alam, seperti bintang dan arah angin dalam menentukan kapan waktu panen misalnya. Salat terdapat syarat-syarat yang menentukan sah atau tidaknya rukun islam ini, salat menjadi tidak sah jika sebagian atau seluruhnya syarat ini tidak dilakukan maka harus dilakukan seluruhnya¹. Setelah adanya perkembangan ilmu pengetahuan, ilmu falak khususnya, manusia mulai mengkaji tanda-tanda alam secara ilmiah dan menemukan teori *obyektif* dan valid dalam menentukan waktu-waktu dalam kehidupan masyarakat, walaupun belum sempurna. Salat terdapat syarat-syarat yang menentukan sah atau tidaknya rukun islam ini, salat menjadi tidak sah jika sebagian atau seluruhnya syarat ini tidak dilakukan maka harus dilakukan seluruhnya.

Allah swt berfirman dalam QS Yunus/10:5 yang berbunyi:

¹Wiwik dan Fatmawati, Peran Penyuluh Agama Dalam Upaya Pengakurasian Arah Kiblat Masjid (Analisis Pegawai Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kabupaten Sinjai), *Hisabuna* 1, no. 3 (2020), h. 3.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ
السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ
يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya. Dialah pula yang menetapkan tempat-tempat orbitnya agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu, kecuali dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada kaum yang mengetahui².

Ayat tersebut menjelaskan tentang kuasa Allah swt. serta ilmu dan hikmahnya dalam mencipta, menguasai, serta mengatur alam semesta, sehingga ia ditempatkan disini antara lain untuk mengingatkan bahwa matahari dan bulan saja diaturinya lebih-lebih lagi manusia³. Allah tidak menciptakan hal yang demikian sempurna itu melainkan dengan benar, yakni dengan hikmah yang besar. Melalui penciptaan tersebut, Dia menjelaskan di antara tanda-tanda kebesaran-Nya kepada orang-orang yang mengetahui, yakni yang mau mengambil pelajaran dari tanda tanda kekuasaan Allah di alam raya ini.

Persoalan kiblat tiada lain adalah masalah arah, yakni arah Ka'bah di Makkah. Arab Ka'bah ini dapat ditentukan dari setiap titik atau tempat dipermukaan bumi dengan melakukan perhitungan dan pengukuran. Oleh sebab itu, perhitungan arah kiblat pada dasarnya adalah perhitungan untuk mengetahui guna menetapkan ke arah mana Ka'bah di Makkah itu dilihat dari suatu tempat permukaan bumi ini.⁴ Arah kiblat erat kaitannya dengan letak *geografis* suatu tempat, yakni berapa

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an 2019), h. 286.

³M. Quruish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2022), h.332.

⁴Rahmatiah HL, Pengaruh Human Error Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid dan Kuburan di Kabupaten Gowa Provinsi Selatan, *Elfalaky* 4, no. 2. (2020), h. 171.

derajat suatu tempat dari khatulistiwa yang lebih dikenal dengan istilah lintang tempat dan berapa derajat letak suatu tempat dari garis bujur Kota Makkah.⁵ Menghadap kiblat merupakan salah satu syarat sah mendirikan salat, baik salat fardhu lima waktu maupun salat sunnah lainnya. Para ulama sepakat bahwa ibadah salat, menghadap kiblat merupakan syarat sah salat tanpa ada pertentangan atau *ikhtilaf* mengenai hal tersebut.⁶ Menurut perhitungan Ilmu Falak, arah kiblat yang benar itu adalah menghadap ke arah barat laut bukan arah barat.⁷ Kiblat pada hakikatnya bermakna sebagai arah dan tempat, makna tersebut ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga apabila seseorang menyebut kata kiblat sudah pasti kedua makna tersebut terkandung di dalamnya⁸. Menurut pendapat al-Manawi sebagaimana yang telah dijelaskan dalam buku Pedoman Hisab Muhammadiyah menjelaskan bahwa kiblat adalah segala sesuatu yang ditempatkan di muka atau sesuatu yang kita menghadap kepada-Nya⁹. Indonesia khususnya Makassar sebagai salah satu tempat yang cukup jauh dari ka'bah, dapat ditentukan menggunakan persamaan matematis trigonometri bola¹⁰.

Demikian pentingnya menghadap kiblat bagi umat Islam ketika mendirikan salat. Karna menghadap kiblat merupakan urusan kemantapan hati ketika sebelum, pada saat, maupun setelah mendirikan salat terkait dengan sah tidaknya salat yang dikerjakan.

⁵A. Jamil, *Ilmu Falak Teori dan Aplikasi Arah Kiblat, Awal Waktu, dan Awal Tahun (Hisab Kontemporer)* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 109.

⁶Yusuf Somawinata, *Ilmu Falak* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), h. 27.

⁷Amirah Cahyani dan Rahma Amir, Akurasi Arah Kiblat Masjid di Desa Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, *Hisabuna* 3, no. 2 (2022), h. 143.

⁸Hastuti dan Irfan, Akurasi Kiblat Kuburan Desa Waetueo Kabupaten Pinrang, *Hisabuna*, 1, no. 2 (2020), h. 15.

⁹Muhammad Yusuf dan Mahyuddin Latuconsina, Akurasi Arah Kiblat Masjid Muhammadiyah dan Masjid As'Adiyah di Kota Sengkang, *Hisabuna* 1, no. 1 (2020), h. 62.

¹⁰Muh.Rasywan Syarif, "Telaah Matematis Varia Lebar Arah Kiblat di wilayah Indonesia", *Elfalaky* 6, No. 1 (2022), h. 19.

Penentuan arah kiblat masjid di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, terlebih dahulu telah dilakukan pengukuran oleh masyarakat setempat dengan menggunakan alat sederhana. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengukuran ulang dengan beberapa metode.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research kualitatif* dengan menggunakan metode deskriptif yang merupakan pendekatan kualitatif. Dimana peneliti harus melakukan observasi langsung terhadap objek kajian di lapangan¹¹. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan syar'i, astronomis, dan sosiologis. Pendekatan syar'i merupakan berlandaskan pada hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis serta pendapat para ulama. Pendekatan Astronomi, merupakan pendekatan yang dilakukan menggunakan alat bantu agar lebih mudah mengkaji secara mendalam cabang ilmu alam yaitu benda langit.¹² Sedangkan pendekatan sosiologis, karena dalam penelitian ini penulis berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data primer dan data sekunder, dimana data primer tersebut memperoleh beberapa hasil observasi dan wawancara. Adapun data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada sumber data yang menjadi salah satu pilar penelitian yaitu makalah akademik seperti buku, jurnal dan makalah yang berkaitan dengan subjek penelitian.¹³ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

¹¹ Albi anggiti dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (*Jawa Barat, CV Jejak*, 2018), h. 7.

¹² Amirah Cahyani, dkk, "Akurasi Arah Kiblat Masjid Di Desa Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa," *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, no. 2, 2022.

¹³ Sandu Siyotodan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian" (*Yogyakarta Letersi media publishing*), 2015, h. 80-81.

1. Metode Penentuan Arah Kiblat Masjid di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

Metode yang digunakan dalam astronomi dalam penentuan arah kiblat Masjid dapat dilakukan dengan berbagai metode namun masyarakat Kelurahan/Desa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dalam menentukan arah kiblat masjid mereka menggunakan metode dengan cara mereka tersendiri.

1). Masjid Ainul Yaqin



Gambar 4.1 Wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Yusuf S.Sos., MM ketua Masjid
Ainul Yaqin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Muh. Yusuf S.Sos., yang merupakan ketua Masjid Ainul Yaqin yang dimana beliau merupakan ketua Masjid tersebut. Masjid ini di bangun pada tahun 2016 yang merupakan tanah wakaf milik warga setempat. Masjid ini di dirikan karena keinginan masyarakat perumahan graha pakatto yang dimana sebelumnya di jadikan sebagai Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) tetapi dengan seiringnya waktu tempat tersebut di bangun menjadi masjid, yang dimana dana masjid tersebut berasal dari dana sumbangsih warga setempat¹⁴. Sebelum pembangunan masjid tersebut, telah terlebih dahulu dilakukan

¹⁴ Dr. M. Yusuf Safwan, S. Sos,M (46) Ketua Masjid, *Wawancara*, Nirannuang 25 Juli 2023.

pengukuran arah kiblatnya oleh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar bapak Drs. H. Padil, MM dan Bapak Dr. H. M. Shaleh Ridwan, M.Ag, Ibu Dr. Hj. Rahmatiah HI, M.Pd. dan Bapak Dr. M. Yusuf Safwan, S. Sos, MM dengan menggunakan alat Tongkat Istiwa', Rubu' Mujayyab, Kompas, dll. Dalam melakukan pengukuran arah kiblat masjid tersebut bukan hanya mahasiswa yang melakukan pengukuran tetapi terlebih dahulu telah diukur oleh dosen ilmu falak sehingga masjid tersebut akurat arah kiblatnya.

2). Masjid As-Sholihin



Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Upe' Pengurus Masjid As-Sholihin

Berdasarkan hasil wawancara Masjid tersebut di bangun diatas tanah yang diwaqafkan oleh seorang dokter yang bernama dr. Anwar pada tahun 2003, bapak Upe' yang sekarang menjadi pengurus masjid As-Sholihin dan beliau mengatakan Saat pembangunan masjid, arah kiblat pertama di ukur hanya menggunakan alat sederhana. Bersama dengan masjid tersebut direncanakan akan juga dibangun pesantren untuk menjadi tempat menuntut ilmu bagi anak-anak yang ada didaerah

tersebut¹⁵. Namun karena meninggalnya donator utama dalam pembangunan tersebut rencana pembangunan pesantren terhenti. Bahkan kini, masjid yang telah berdiri selama 20 tahun itu sedikit terbengkalai dan hanya sedikit jamaah yang melaksanakan ibadah di masjid tersebut.

3). Masjid Nurul Jannah



Gambar 4.3 Wawancara dengan Bapak Zulfikar Pengurus Masjid Nurul Jannah

Berdasarkan hasil wawancara Masjid tersebut di bangun diatas tanah yang diwaqafkan pada tahun 2016. . Bapak Zulfikar yang sekarang menjadi pengurus masjid Nurul Jannah dan beliau mengatakan bahwa saat pembangunan masjid, arah kiblat pertama di ukur hanya menggunakan alat sederhana¹⁶. Beliau juga mengatakan yang pertama kali melakukan pengukuran masjid tersebut, perkiraan dari masyarakat sendiri dengan mengikuti matahari dan arah lokasi pembangunan.

4). Masjid Summa Binti Zaka



¹⁵Upe' (75) Pengurus Masjid, Wawancara, Nirannuang 25 Juli 2023.

¹⁶Zulfikar (68), Pengurus Masjid, Wawancara, Nirannuang 25 Juli 2023

Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Tinri Pengurus Masjid Summa Binti Zaka

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Tinri selaku pengurus Masjid mengatakan bahwa Masjid tersebut di dirikan oleh Wahda Islamiah dan dibangun diatas tanah yang diwaqafkan oleh Almarhum Summa Binti Zaka pada tahun 2022. Dari keterangan Bapak Tinri untuk metode pengukuran arah kiblatnya hanya menggunakan alat sederhana yaitu compass, dalam pengukuran masjid ini sebelum didirikannya Masjid tersebut, bidang Bimas Islam Kementerian Agama Kabupaten Gowa telah melakukan verifikasi arah kiblat Masjid tersebut¹⁷ Sehingga akurat.

5). Masjid Nurul Haq (Lantebung Desa Pakatto)



Gambar 4.5 Wawancara dengan Ibu Kalsuma Ketua Majelis Taklim Masjid Nurul Haq

Berdasarkan hasil wawancara . Ibu Kalsuma selaku Ketua Majelis Taklim mengatakan bahwa Masjid tersebut di bangun diatas tanah yang diwaqafkan oleh warga setempat dan dibangun pada tahun 2021. Beliau juga mengatakan yang pertama kali melakukan pengukuran masjid tersebut, perkiraan dari Kementerian Agama Kabupaten Gowa.¹⁸

¹⁷Tinri (46) Pengurus Masjid, *Wawancara*, Pakatto, 26 Juli 2032.

¹⁸Kalsuma (42) Ketua Majelis Taklim, *Wawancara*, Pakatto, 26 Juli 2023.

6). Masjid Nurul Yaqin Jl Poros Malino Pakatto Kec. Bontomarannu



Gambar 4.6 Wawancara dengan Bapak Mushimin selaku pengurus Masjid Nurul

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Mushimin selaku pengurus Masjid Nurul Yaqin mengatakan bahwa Masjid tersebut di bangun diatas tanah yang diwaqafkan oleh warga setempat dan dibangun pada tahun 2018. Metode yang digunakan untuk penentuan arah kiblatnya hanya menggunakan compas.¹⁹

7). Masjid H. Bani Alam Amalia Residence Kel. Borongloe



Gambar 4.7 Wawancara dengan Bapak Mone.

Masjid H. Bani sebelumnya bernama Masjid Alam Amalia Residence didirikan sejak awal tahun 2018. Masjid tersebut berada di perumahan Alam Amalia

¹⁹Muas (40) Pengurus Masjid, *Wawancara*, Pakatto, 26 Juli 2023.

Residence, Bapak Mone selaku Ustadz yang mengajar di TPA tersebut mengatakan bahwa Masjid tersebut di bangun diatas tanah yang di wakafkan oleh warga setempat ²⁰.

8). Masjid Umar Bin Khattab Perum. Subsidi Fakultas Teknik



Gambar 4.8 Wawancara dengan Bapak RT Masjid Umar Bin Khattab

Bapak A. Rahim sebagai (Pak RT) pada saat wawancara mengatakan bahwa Masjid tersebut di bangun diatas tanah yang berasal dari Swadaya Arab Saudi yang kemudian di waqfkan oleh Developer Pemerintahan pada tahun 2021. Dimana dana masjid tersebut berasal dari donator dari Arab Saudi Pada tahun yang sama pihak Swadaya Arab Saudi bekerjasama dengan pihak Kementerian Agama²¹. untuk melakukan pengukuran arah kiblat sebelum membangun Masjid diatas tanah tersebut, sehingga Masjid tersebut akurat.

9). Masjid Jami' Abu Bakar Ash-Shiddiq Kel. Borongloe



²⁰Mone (53) Ustadz TPA, *Wawancara*, Borongloe, 27 Juli 2023.

²¹A. Rahim (50) Pak RT, *Wawancara*, Borongloe, 27 Juli 2023.

Gambar 4.9 Wawancara dengan Bapak Mushimin Pengurus Masjid Jami' Aby Bakar Ash-Shiddiq

Bapak Mushimin sebagai pengurus masjid pada saat wawancara mengatakan bahwa Masjid ini dibangun oleh Khalid bin Abdul Khadir dari Arab Saudi²². Masjid ini dibangun dari bantuan Ali Bin Abdul Aziz Al Abdul Qadir yang dimana Masjid ini diawasi langsung dari pihak Wahda Islamiah, pelaksana proyek pembangunan Masjid diresmikan pada tahun 2019 oleh Ali Bin Abdul Aziz Al Abdul Qadir.

D. Hasil Tingkat Keakurasian dari Penentuan Arah Kiblat Masjid di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

Pengujian akurasi orientasi kiblat masjid di kecamatan bontomarannu kabupaten Gowa dilaksanakan dengan menggunakan metode *Qiblat Tarcker* berbasis *Suncompass*, busur kiblat berbasis *Suncompass* dengan bantuan sinar matahari, metode *Software* seperti, *Dioptra* berbasis Handphone Android, dan *Software Google Earth* berbasis laptop. Metode pengukuran arah kiblat yang digunakan dalam penelitian ini, hanya berfokus pada pengukuran arah kiblat masjid di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Hal ini, dipengaruhi oleh kondisi masjid pada saat peneliti melakukan penelitian. Adapun hasil pengukuran di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sebagai berikut

1). Masjid Ainul Yaqin



²²Mushimin (52) Pengurus Masjid, *Wawancara*, Borongloe, 27 Juli 2023.

Gambar 4.10 Pengukuran Masjid Ainul Yaqin

Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Nurul Yaqin dengan menggunakan empat metode, yaitu Kiblat Tracker, Busur Kiblat, Dioptra dan *Google Earth*. Maka diperoleh arah kiblat pada posisi awal 292° dan posisi arah bangunan 292° sehingga tidak melenceng dari arah kiblat sebenarnya.

2). Masjid As-Sholihin



Gambar 4.11 Pengukuran Masjid As-Sholihin

Hasil pengukuran arah kiblat Masjid As-Sholihin dengan menggunakan empat metode, yaitu Kiblat Tracker, Busur Kiblat, Dioptra dan *Google Earth*. Maka diperoleh arah kiblat pada posisi awal 292° dan posisi arah bangunan 289° dengan kemelencengan 3° kearah Barat.

3). Masjid Nurul Jannah



Gambar 4.12 Pengukuran Masjid Nurul Jannah

Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Nurul Jannah dengan menggunakan empat metode, yaitu Kiblat Tracker, Busur Kiblat, Dioptra dan *Google Earth*. Maka diperoleh arah kiblat pada posisi awal 292° dan posisi arah bangunan 304° dengan kemelencengan 2° kearah Utara.

4). Masjid Summa Binti Zaka



Gambar 4.13 Pengukuran Masjid Summa Binti Zaka

Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Summa Binti Zaka dengan menggunakan empat metode, yaitu Kiblat Tracker, Busur Kiblat, Dioptra dan *Google Earth*. Maka diperoleh arah kiblat pada posisi awal 292° dan posisi arah bangunan 295° dengan kemelencengan 3° kearah Utara.

5). Masjid Nurul Haq



Gambar 4.14 Pengukuran Masjid Nurul Haq

Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Nurul Haq dengan menggunakan empat metode, yaitu Kiblat Tracker, Busur Kiblat, Dioptra dan *Google Earth*. Maka diperoleh arah kiblat pada posisi awal 292° dan posisi arah bangunan 292° sehingga tidak melenceng dari arah kiblat sebenarnya.

6). Masjid Nurul Yaqin



Gambar 4.15 Pengukuran Masjid Nurul Yaqin

Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Nurul Yaqin dengan menggunakan empat metode, yaitu Kiblat Tracker, Busur Kiblat, Dioptra dan *Google Earth*. Maka diperoleh arah kiblat pada posisi awal 292° dan posisi arah bangunan 292° sehingga tidak melenceng dari arah kiblat sebenarnya.

7). Masjid H. Bani Alam Amalia Residence



Gambar 4.16 Pengukuran Masjid H. Bani Amalia Residence

Hasil pengukuran arah kiblat Masjid H. Bani Alam Amalia Residence dengan menggunakan empat metode, yaitu Kiblat Tracker, Busur Kiblat, Dioptra dan *Google Earth*. Maka diperoleh arah kiblat pada posisi awal 292° dan posisi arah bangunan 292° sehingga tidak melenceng dari arah kiblat sebenarnya.

8). Masjid Umar Bin Khattab



Gambar 4.17 Pengukuran Masjid Umar Bin Khattab

Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Umar Bin Khattab dengan menggunakan empat metode, yaitu Kiblat Tracker, Busur Kiblat, Dioptra dan *Google Earth*. Maka diperoleh arah kiblat pada posisi awal 292° dan posisi arah bangunan 292° sehingga tidak melenceng dari arah kiblat sebenarnya.

9). Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq



Gambar 4.18 Pengukuran Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq

Hasil pengukuran arah kiblat Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq dengan menggunakan empat metode, yaitu Kiblat Tracker, Busur Kiblat, Dioptra dan *Google*

Earth. Maka diperoleh arah kiblat pada posisi awal 292° dan posisi arah bangunan 294° dengan kemelencengan 2° kearah Utara.

No	Nama Masjid	Nama Desa/ Kelurahan	Arah Kiblat	Arah Bangunan	Kemelencengan
1.	Ainul Yaqin	Niranuang	292°	292°	0°
2.	As-Sholihin		292°	289°	3° ke Barat
3.	Nurul Jannah		292°	304°	12° ke Utara
1.	Summa Binti Zaka	Pakatto	292°	295°	3° ke Utara
2.	Nurul Haq		292°	292°	0°
3.	Nurul Yaqin		292°	292°	0°
1.	H. Bani Alam Amalia Residence	Borongloe	292°	292°	0°
2.	Umar Bin Khattab		292°	292°	0°
3.	Abu Bakar Ash-Shiddiq		292°	294°	2° ke Utara

Berdasarkan hasil wawancara dan pengukuran yang dilaksanakan oleh peneliti di kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, mulai dari langkah berdirinya masjid sampai metode yang dipakai dalam menentukan arah kiblat. Di dapatkan suatu data mengenai penentuan arah kiblat di kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa penentuam dan akurasi arah kiblat menjadi tolak ukur pemahaman masyarakat mengenai penentuan arah kiblat.

Peneliti menemukan bahwa dalam setiap melakukan pengukuran di beberapa masjid terdapat beberapa arah kiblat yang melenceng dan adapula yang akurat. Peneliti menyimpulkan bahwa meskipun banyak masjid yang sudah akurat arah kiblatnya, masyarakat hanya mengikuti arah kiblat yang sudah. Namun, masyarakat tidak memahami secara langsung tentang penentuan arah kiblat yang benar. Oleh karena itu, tetap dibutuhkan sosialisasi tentang pemahaman arah kiblat yang benar.

E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid Di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, Penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode penentuan arah kiblat masjid di kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa menggunakan 4 metode diantaranya, Kiblat Tracker, Busur Derajat, Dioptra dan *Google Earth*. Ada beberapa metode penentuan arah kiblat yang dimana peneliti meyakini bahwa tingkat keakurasian dalam penentuan arah kiblat masjid di kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa terdapat beberapa masjid yang akurat, dan ada yang tidak akurat dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terkait penggunaan metode dalam penentuan arah kiblat masjid dan hanya mengikuti arah bangunan.
2. Berdasarkan hasil penelitian arah kiblat masjid di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa yang dimana keakurasian alat yang digunakan oleh peneliti dalam penentuan arah kiblat terdapat perbedaan hasil pengukuran dengan

menggunakan 4 metode penentuan arah kiblat. Sehingga, peneliti mendapatkan hasil bahwa tingkat akurasi dengan menggunakan alat tersebut sudah akurat karena hasil penelitian yang diperoleh rata-rata akurat.

F. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, Peneliti berharap agar beberapa hal berikut dapat dijadikan pertimbangan sekaligus saran.

1. Ketika ingin membangun sebuah masjid, lebih baik melakukan pengukuran arah kiblat dengan metode yang hasil pengukurannya akurat. Sehingga dikemudian hari tidak terjadi perdebatan tentang kesalahan pengukuran arah kiblat.
2. Kementerian Agama selaku pihak yang berwenang dalam hal penentuan arah kiblat diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai metode dalam penentuan arah kiblat terutama pada masjid-masjid tua yang rentan akan kemelencengan arah kiblat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Jamil, A. *Ilmu Falak Teori dan Aplikasi Arah Kiblat, Awal Waktu, dan Awal Tahun (Hisab Kontemporer)*. Jakarta:Amzah, 2009.
- Johan Setiawan dan Albi anggiti. "Metodologi Penelitian Kualitatif" (*Jawa Barat, CV Jejak, 2018*).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sandu Siyotodan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian" (*Yogyakarta Literasi media publishing*), 2015.

Somawinata, Yusuf. *Ilmu Falak*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.

Jurnal:

Cahyani, Amirah, dkk, "Akurasi Arah Kiblat Masjid Di Desa Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kbutupaten Gowa," *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 3, no. 2, 2022.

HL, Rahmatiah, Pengaruh Humon Eror Terhadap Akurasi Arah Kiblat Masjid dan Kuburan di Kabupaten Gowa Provinsi Selatan, *Elfalaky* 4, no. 2. (2020).

Irfan dan Hastuti Akurasi Kiblat Kuburan Desa Waetueo Kabupaten Pinrang, *Hisabuna*, 1, no. 2 (2020).

Mahyuddin Latuconsina dan Muhammad Yusfiar Akurasi Arah Kiblat Masjid Muhammadiyah dan Masjid As'Adiyah di Kota Sengkang, *Hisabuna* 1, no. 1 (2020).

Rahma Amir dan Amirah Cahyani Akurasi Arah Kiblat Masjid di Desa Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, *Hisabuna* 3, no. 2 (2022), h. 143.

Syarif, Muh. Rasywan, , Telah Matematis Variasi Lebar Arah Kiblat di Wilayah Indonesia, *Elfalaky* 6, no. 1 (2022).

Wiwik dan Fatmawati. "Peran Penyuluh Agama Dalam Upaya Pengakurasian Arah Kiblat Masjid (Analisis Pegawai Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kabupaten Sinjai)." *Hisabuna* 1, no. 3 (2020).

Wawancara:

Dr. M. Yusuf Safwan, S. Sos,M (46) Ketua Masjid, Wawancara, Nirannuang 25 Juli 2023.

Upe' (75) Pengurus Masjid, Wawancara, Nirannuang 25 Juli 2023.

Zulfikar (68), Pengurus Masjid, Wawancara, Nirannuang 25 Juli 2023

Tinri (46) Pengurus Masjid, Wawancara, Pakatto, 26 Juli 2032.

Kalsuma (42) Ketua Majelis Taklim, Wawancara, Pakatto, 26 Juli 2023.

Muas (40) Pengurus Masjid, Wawancara, Pakatto, 26 Juli 2023.

Mone (53) Ustadz TPA, *Wawancara*, Borongloe, 27 Juli 2023.

Rahim (50) Pak RT, Wawancara, Borongloe, 27 Juli 2023.

Mushimin (52) Pengurus Masjid, Wawancara, Borongloe, 27 Juli 2023.